

PENGUMUMAN HASIL PELAKSANAAN VERIFIKASI LEGALITAS HASIL HUTAN

Nomor: 148/TP/VLHH/XII/2025

LPVI PT TRANsTRA PERMADA dengan ini mengumumkan hasil pelaksanaan verifikasi legalitas hasil hutan (VLHH) terhadap:

1. Nama Unit Manajemen : PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA
2. Alamat Kantor & Lokasi Audit : Desa Ngasem RT. 06, RW. 01, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah
3. Kegiatan : SERTIFIKASI/PENILIKAN *)
4. Kepemilikan S-Legalitas :
 - Nomor : 438/LPVI-007/TRANsTRA
 - Masa Berlaku : 11 Januari 2022 s.d 10 Januari 2028
 - Ruang Lingkup : Perizinan Berusaha untuk kegiatan Usaha Industri (PBUI)
5. Tanggal Audit : 02 s.d 04 Desember 2025
6. Hasil Keputusan : a) Dinyatakan MEMENUHI/TIDAK—MEMENUHI*) Standar VLHH Kayu sesuai Lampiran 3.2 Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Sistem Verifikasi dan Kelestarian.
b) Status S-Legalitas PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA dapat diterbitkan/dipertahankan/dicabut*) sesuai masa berlaku dan ruang lingkup sertifikasinya.

Data, informasi dan masukan terkait kegiatan tersebut diatas, dapat disampaikan secara tertulis dan dilengkapi data pendukung ke : Mranggen Tegal RT 004 RW 022 Jombor Kidul, Sinduadi, Mlati, Sleman, D. I. Yogyakarta.

LPVI PT TRANsTRA PERMADA



Soelistya Wibowo, S.Hut
Direktur

Ket.: *) Coret yang tidak perlu

DALAM RANGKA KEGIATAN PENILIKAN S-LEGALITAS

Nomor: 145-R/A/TP/2025

I. IDENTITAS LPVI

1. Nama Lembaga : PT. TRANsTRA PERMADA
2. Alamat : Mranggen Tegal RT. 04/RW.22, Jombor Kidul, Kelurahan Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta
3. Email : Info.transtrapermada@gmail.com
4. Akreditasi sebagai LPVI :
 - Nomor : LPVI-007-IDN
 - Masa Berlaku : 26 September 2025 - 25 September 2030
5. Penetapan sebagai LPVI : Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.4766/MenLHK-Set.5/KUM.1/4/2023 tanggal 13 April 2023
6. Direktur : Soelistya Wibowo, S.Hut.
7. Tim Auditor :
 1. Ir. Titik Kuswandari (Ketua Tim)
 2. Fauziyyah Rahmah Silvany, S.Tr.P (Anggota)
8. Pengambil Keputusan : Teguh Yuwono, S.Hut., M.Sc.

II. IDENTITAS AUDITI

1. Nama Unit Manajemen : PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA
2. Alamat Kantor : Desa Ngasem RT.06 RW.01, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah.
3. Jenis Izin Usaha : PB Usaha Industri
4. Legalitas Pemegang Izin : Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120208380464 tanggal 6 Maret 2019 perubahan ke-4 tanggal 23 Oktober 2025 dan lampirannya.
5. Produk dan Kapasitas Izin : Furniture = 1.600 m3/Tahun
6. Lokasi Pabrik : Desa Ngasem RT.06 RW.01, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah.
7. Pengurus Perusahaan : Direktur: Kuldeep Singh Nathwat
Komisaris: Raj Singh Nathwat
8. Nama MR Auditee : Yuni Ikromatun Nisa

III. RINGKASAN TAHAPAN KEGIATAN

Audit dilaksanakan dengan cara kunjungan lapangan (onsite audit), meliputi kegiatan:

1. Pertemuan Pembukaan

- Waktu : Selasa, 02 Desember 2025, Pukul 13.30 – 14.00 WIB
- Tempat : Pabrik PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA
- Ringkasan Catatan
 - a) Ucapan terima kasih kepada Auditi atas kepercayaanmya kepada PT TRANsTRA PERMADA
 - b) Perkenalan Tim Audit dan LPVI PT TRANsTRA PERMADA
 - c) Menyampaikan Tujuan Audit, Sasaran Audit dan Metodologi Verifikasi.
 - d) Konfirmasi Ruang Lingkup Audit
 - e) Standar dan Peraturan yang digunakan.
 - f) Penyampaian rencana dan tata waktu kegiatan Penilaian.
 - g) Penyampaian komitmen menjaga kerahasiaan data dan informasi auditi.
 - h) Penyampaian komitmen menjaga ketidakberpihakan atau independensi auditor dalam proses audit.
 - i) Mekanisme Pelaporan, Pengambilan Keputusan dan Banding terhadap hasil keputusan.
 - j) Konfirmasi *Management Representatif* Auditi.
 - k) Meminta Pakta integritas kebenaran data dan dokumen informasi audit oleh Auditi.

2. Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan

- Waktu : Tanggal 02 - 03 Desember 2025
- Tempat : Pabrik PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA
- Ringkasan Catatan:
 - a) Verifikasi Dokumen Legalitas Perusahaan, dokumen penerimaan bahan baku, dokumen produksi, dokumen penjualan dan dokumen ketenagakerjaan.
 - b) Observasi Lapangan: Penelusuran proses produksi, Uji petik bahan baku, Implementasi K3.
 - c) Terdapat 25 (dua puluh lima) verifier diaplikasikan
 - d) Terdapat 23 (dua puluh tiga) verifier tidak diaplikasikan.

3. Pertemuan Penutupan

- Waktu : Kamis, 04 Desember 2025
- Tempat : Pabrik PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA
- Ringkasan Catatan:
 - a) Ucapan terima kasih dari Auditor atas kepercayaan dan kerjasama Auditi.
 - b) Konfirmasi ulang ruang lingkup audit.
 - c) Penyampaian ringkasan hasil audit.

- d) Tanggapan auditi terhadap hasil audit.
- e) Mekanisme pemenuhan kekurangan, pelaporan, pengambilan keputusan.
- f) Mekanisme penyampaian keluhan dan banding terhadap hasil keputusan.

4. Pengambilan Keputusan

- Waktu: 24 Desember 2025
- Ringkasan Catatan:
 - a) PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA dinyatakan LULUS Penilaian 3 VLHH sehingga S-LEGALITAS dapat dipertahankan.
 - b) Kewajiban penilaian setiap 24 (dua puluh empat) bulan.

IV. RESUME HASIL VERIFIKASI LEGALITAS HASIL HUTAN

Hasil penilaian kesesuaian pada Perizinan Berusaha untuk kegiatan usaha industri (PBUI) terhadap standar Lampiran 3.2 Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK. 9895/MenLHK-PHL/BPPHH/HPL.3/12/2022 serta Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2024 tanggal 27 Mei 2024 tentang Penambahan Verifier tentang Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS) pada standar Verifikasi Legalitas Hasil Hutan Kayu adalah sebagai berikut:

PRINSIP 1:		
Pemegang Perizinan Berusaha mendukung terselenggaranya perdagangan kayu yang sah.		
1.	Verifier 1.1.1.a	: Nomor Induk Berusaha (NIB)
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA memiliki Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB): 9120208380464 tanggal 06 Maret 2019 melalui sistem Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS dan dilakukan Perubahan ke-4 tanggal 23 oktober 2025 dan lampirannya ditandatangani secara elektronik oleh Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal. Informasi yang terdapat dalam dokumen tersebut adalah sebagai berikut <ul style="list-style-type: none"> a. Nama Pelaku Usaha : PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA b. Alamat Kantor : Desa Ngasem, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. c. Penanaman Modal : PMA d. Kode dan Nama KBLI : 31001 – Industri Furnitur dari Kayu. E. Klasifikasi Risiko : Menengah Rendah g. Lokasi Usaha/Pabrik : Desa Ngasem, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah Nama badan usaha, alamat dan jenis kegiatan usaha di lapangan telah

		sesuai dengan yang tercantum dalam NIB.
--	--	---

2.	Verifier 1.1.1.b	:	Legalitas perdagangan
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Legalitas perdagangan menggunakan informasi sesuai kepemilikan NIB. PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA telah memiliki Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120208380464 diterbitkan tanggal 06 Maret 2019 kemudian dilakukan Perubahan ke-4 tanggal 25 Agustus 2023 dan lampirannya, dengan identitas:</p> <p>a. Nomor KBLI : 31001 – Industri Furnitur dari Kayu.</p> <p>b. Lokasi Usaha : Desa Ngasem, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah.</p> <p>c. Klasifikasi Resiko : Menengah Rendah</p> <p>d. Legalitas Perizinan Berusaha : NIB dan Sertifikat Standar</p> <p>Nama badan usaha beserta lokasi dan jenis kegiatan usaha di lapangan telah sesuai dengan yang tercantum NIB. Kelengkapan dan keabsahan legalitas perdagangan sesuai yang tercantum dalam dokumen NIB yaitu untuk persiapan, operasional dan/atau komersial kegiatan usaha.</p>

3.	Verifier 1.1.1.c	:	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Kepemilikan NPWP</p> <p>a. Nomor : 90.720.170.1-516.000</p> <p>b. Nama : PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA</p> <p>c. Alamat : Desa Ngasem, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Kode Pos: 59461.</p> <p>Memiliki NPWP yang dimiliki telah sesuai dengan nomor NPWP yang tercantum pada dokumen NIB.</p>

4.	Verifier 1.1.1.d	:	Izin atau persetujuan lingkungan (AMDAL/UKL-UPL/SPPL) dan dokumen lingkungan hidup yang setara.
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA sudah memiliki dokumen SPPL tahun 2023 dan tahun 2025 serta dokumen PKPLH tahun 2024 yang tersimpan dalam Sistem OSS sebagai bagian tidak terpisahkan dari Perizinan Berusaha untuk Nomor Induk Berusaha 9120208380464 yang ditandatangani pada tanggal 28 Agustus 2023. PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA juga sudah memiliki dokumen pengelolaan dampak lingkungan dimana jenis kegiatan yang dilakukan sesuai dengan</p>

		implementasinya di lapangan.
--	--	------------------------------

5.	Verifier 1.1.1.e	:	Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan yang sesuai dengan dokumen lingkungan
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA sudah memiliki dokumen Pengelolaan Dampak Lingkungan sesuai dengan Identifikasi Potensi kegiatan usaha yang dijalankan yaitu finishing barang setengah jadi menjadi barang jadi. Diperoleh informasi bahwa jenis limbah yang dihasilkan dari kegiatan usaha yang dijalankan adalah limbah berupa debu, serbuk kayu, limbah kaleng bekas, limbah bungkus dan sisa makanan dan limbah hitam/toilet. Pengelolaan yang dilakukan oleh PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA meliputi Instrumen Lingkungan, Pengelolaan serbuk kayu, Pengelolaan limbah bekas packing dan sampah lainnya, Antisipasi terhadap bahaya kebakaran, Perubahan persepsi dan sikap masyarakat, Gangguan kelancaran lalu lintas, Penurunan kualitas udara ambien dan pengelolaan timbunan sampah. Dampak lingkungan dari hasil identifikasi di setiap tahapan kegiatan beserta limbah-limbah yang dihasilkan sudah sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan dan pengelolaan yang dicatat dalam setiap dampak sudah sesuai dengan implementasinya di lapangan.

6.	Verifier 1.1.1.f	:	Usaha Industri dan klasifikasi usaha industri.
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA sudah memiliki izin usaha industri yang tercantum dalam dokumen Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120208380464 yang diterbitkan pada tanggal 06 Maret 2019 perubahan ke-4 tanggal 23 Oktober 2025, dengan bidang usaha yaitu KBLI 31001 – Industri Furniture dari Kayu, yang termasuk dalam klasifikasi risiko “Menengah Rendah” sehingga jenis perizinan berusaha-nya adalah NIB dan Sertifikat Standar dengan status terbit. Tersedia Dokumen Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sertifikat Standar (SS) PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA Nomor: 91202083804640002 diterbitkan tanggal 24 Februari 2022. Kegiatan usaha dan lokasi usaha telah sesuai dengan rencana tata ruang, dengan alamat Desa Ngasem, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah, pada koordinat 6° 39' 3,198" S 110° 43' 24,594" E. Kapasitas produksi PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA tercantum dalam dalam profile pelaku usaha dengan NIB 9120208380464, yang tercantum dalam sistem OSS adalah sebesar 1.600 m ³ /tahun. Kegiatan usaha yang dijalankan sudah sesuai dengan izin yang diberikan.

7.	Verifier	:	Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)
----	----------	---	---

	1.1.1.g		
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA telah menyusun dan menyampaikan laporan data industri pada periode audit sesuai ketentuan melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas).

8.	Verifier 1.2.1.a	:	Dokumen Identitas Importir
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA sudah memiliki izin usaha industri yang tercantum dalam dokumen Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120208380464 yang diterbitkan pada tanggal 06 Maret 2019 perubahan ke-4 tanggal 23 Oktober 2025, dimana NIB tersebut belaku sebagai Angka pengenal Impor (API-P), namun selama periode audit ini PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA tidak melakukan impor bahan baku.

9.	Verifier 1.3.1.a	:	Dokumen pembentukan kelompok atau akte notaris pembentukan kelompok. Jika berkelompok
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA melakukan sertifikasi secara mandiri, tidak melalui skema kelompok, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).

PRINSIP 2:

Unit usaha mempunyai dan menerapkan sistem penelusuran kayu yang menjamin keterlacakan kayu dari asalnya.

1.	Verifier 2.1.1.a	:	Dokumen jual beli dilengkapi bukti pembelian
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Hasil verifikasi menunjukkan bahwa tersedia <i>Purchase Order</i> (PO) kepada pemasok dan seluruh penerimaan furniture setengah jadi serta kayu gergajian selain itu terdapat bukti pembayaran berupa bukti transfer untuk furniture setengah jadi dan nota perusahaan/ pembayaran sebagai bukti pembelian atau dokumen jual beli bahan baku kayu gergajian. Dokumen pembelian dilengkapi dengan sertifikat legalitas bagi pemasok yang memiliki S-LK dan menerbitkan dokumen DHH bagi pemasok yang belum memiliki sertifikat legalitas. Pada periode Desember 2023 s.d November 2025, terdapat pembelian kayu gergajian 8 kali dengan jumlah 6.528 pcs dan volume 128,2638 M ³ , sedangkan pembelian furniture setengah jadi sebanyak 1.741 kali pembelian dengan jumlah 4.996 pcs dengan volume 893,5133 M ³ .

2.	Verifier 2.1.1.b	:	Dokumen angkutan hasil hutan yang sah.
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>Terdapat pembelian bahan baku kayu dari jenis Mahoni dan Jati rakyat yaitu pembelian kayu gergajian sebanyak 8 kali dengan jumlah 6.528 pcs dengan volume 128,2638 M³ yang dilengkapi dokumen Nota Perusahaan dan pembelian furniture setengah jadi sebanyak 1.741 kali pembelian dengan jumlah 4.996 pcs dengan volume 893,5133 m³, yang didukung dengan dokumen angkutan hasil hutan yang sah berupa Surat Jalan dan dilengkapi DHH. Bahan baku kayu gergajian yang diterima pada periode bulan Desember 2023 s.d November 2025 masih tersedia stok, sehingga pada saat pelaksanaan audit dilakukan uji petik bahan baku selain itu uji petik juga dilakukan pada stok furniture setengah jadi dan terdapat kesesuaian baik jenis barang, jumlah dan jenis kayu. Jumlah dan volume bahan baku yang diterima pada dokumen angkutan yang sah, memiliki kesesuaian dengan jumlah dan volume pada kolom penerimaan bahan baku di LMHH. Seluruh bahan baku kayu olahan yang diperoleh PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA tidak berasal dari kayu lelang melainkan dari mekanisme pembelian dari pemasok yang menerbitkan DHH dan/ atau SLK.</p>
3.	Verifier 2.1.1.c	:	Dokumen CITES (Apabila PB usaha kegiatan industri menggunakan bahan baku kayu yang termasuk CITES)
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	<p>PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA dalam proses produksinya selama periode audit menggunakan bahan baku berupa kayu gergajian dari jenis kayu mahoni dan sungkai serta veneer dari kelompok meranti dengan produk furnitur. Sesuai surat dari Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati Nomor: 61/KKH/MJ/KSA.2/1/2019 tanggal 25 Januari 2019, Berdasarkan daftar Appendiks CITES terbaru hasil <i>Conference of the Parties</i> (CoP) ke 17, jenis mahoni (<i>Swietenia macrophylla</i> dan <i>Swietenia mahagoni</i>) termasuk dalam Appendiks II CITES dengan keterangan sebagai berikut : a. <i>Swietenia macrophylla</i>, status Appendiks jenis dimaksud hanya untuk populasi yang berasal dari daerah neo tropis (wilayah ekologi terestrial dari benua Amerika dan seluruh zona hangat Amerika Selatan) dan hanya berlaku untuk produk dalam bentuk log, <i>sawn wood</i>, <i>veneer sheets</i> dan <i>plywood</i>. b. <i>Swietenia mahagoni</i>, status Appendiks jenis dimaksud hanya berlaku untuk produk dalam bentuk log, <i>sawn wood</i>, veneer sheets, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).</p>

4.	Verifier 2.1.1.d	:	Nota yang dilengkapi Dokumen Keterangan dari dinas/instansi yang sah yang menjelaskan asal usul untuk kayu bekas/hasil bongkaran/sampah kayu bukan dari kayu lelang, serta Deklarasi hasil hutan secara mandiri (Apabila PB usaha kegiatan industri menggunakan kayu bongkaran yang berasal dari pemegang perizinan/kepemilikan yang sah dan tidak ada perubahan bentuk dari wujud asal)
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA merupakan industri lanjutan yang menerima kayu olahan berbentuk barang setengah jadi furniture dan kayu gergajian yang tidak berasal dari kayu bongkaran/ bekas/ sampah kayu pada proses produksinya, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
5.	Verifier 2.1.1.e	:	Dokumen angkutan berupa Nota angkutan untuk kayu limbah industri.
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA merupakan industri lanjutan yang menerima kayu olahan berbentuk barang setengah jadi furniture dan kayu gergajian yang tidak berasal dari limbah industri, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
6.	Verifier 2.1.1.f	:	Dokumen SVLK dari pemasok
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Hasil verifikasi menunjukkan bahwa, bahan baku kayu gergajian dipasok oleh 1 (satu) Pemasok dari PBPHH UD Jati Mas yang telah memiliki SLK yang masih aktif. Sedangkan bahan baku furniture 1/2 jadi dipasok oleh 76 (tujuh puluh enam) Pemasok dari IRT/ PBUI, yang telah menerbitkan DHH pada setiap pengiriman barang. Tersedia juga prosedur pengecekan terhadap pemasok yang menerbitkan DHH tanggal 01 April 2023, tersedia personel yang ditunjuk untuk bertanggung jawab dalam pemeriksaan terhadap dokumen DHH yang diterima dari pemasok (beserta bukti surat penunjukan) Nomor 01/SCI-SK/IV/2023, tanggal 01 April 2023 atas nama Yuni Ikromatun Nisa' dan laporan hasil pemeriksaan kepada pemasok yang menerbitkan DHH.
7.	Verifier 2.1.2.a	:	Dokumen impor
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA adalah perusahaan yang dalam proses produksinya tidak mempergunakan kayu yang berasal dari hasil

			impor, tidak memerlukan dokumen impor (PIB, B/L, P/L dan Invoice), sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
8.	Verifier 2.1.2.b	:	Deklarasi Impor
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA adalah perusahaan yang dalam proses produksinya tidak mempergunakan kayu yang berasal dari hasil impor, tidak perlu melakukan pemeriksaan keberadaan Deklarasi impor yang berkesesuaian dengan PIB, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
9.	Verifier 2.1.2.c	:	Persetujuan impor
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA adalah perusahaan yang dalam proses produksinya tidak mempergunakan kayu yang berasal dari hasil impor, tidak memerlukan kesesuaian antara persetujuan impor dengan hasil uji tuntas, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
10.	Verifier 2.1.2.d	:	Laporan realisasi impor
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA adalah perusahaan yang dalam proses produksinya tidak mempergunakan kayu yang berasal dari hasil impor, tidak perlu melakukan pelaporan realisasi impor di SILK maupun melakukan pemeriksaan kesesuaian antara realisasi impor dengan Persetujuan Impor (PI) dan Deklarasi impor (DI) serta uji kelayakan (<i>Due diligence</i>), sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
11.	Verifier 2.1.2.e	:	Bukti pembayaran bea masuk (Jika terkena bea masuk)
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA adalah perusahaan yang dalam proses produksinya tidak mempergunakan kayu yang berasal dari hasil impor, tidak perlu melakukan pemeriksaan keberadaan dan kelengkapan dokumen bukti pembayaran bea masuk, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
12.	Verifier 2.1.2.f	:	Dokumen CITES (Apabila PB usaha kegiatan industri menggunakan bahan baku kayu impor dalam daftar CITES)
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>

	Ringkasan Justifikasi	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA adalah perusahaan yang dalam proses produksinya tidak mempergunakan kayu yang berasal dari hasil impor, tidak perlu melakukan pemeriksaan keberadaan dan kelengkapan dokumen CITES, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
13.	Verifier 2.1.2.g	:	Bukti penggunaan kayu dan produk turunannya.
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA adalah perusahaan yang dalam proses produksinya tidak mempergunakan kayu yang berasal dari hasil impor, tidak perlu melakukan pemeriksaan bukti penggunaan kayu dan turunannya, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
14.	Verifier 2.1.2.h	:	Panduan/pedoman/prosedur pelaksanaan dan bukti pelaksanaan mekanisme uji kelayakan (<i>due diligence</i>) importir.
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA adalah perusahaan yang dalam proses produksinya tidak mempergunakan kayu yang berasal dari hasil impor, tidak perlu melakukan pemeriksaan ketersediaan panduan/pedoman/ prosedur pelaksanaan uji tuntas, tidak perlu melakukan pemeriksaan adanya bukti hasil uji tuntas (<i>due diligence</i>) importir, tidak perlu melakukan pemeriksaan kesesuaian antara S-LK dibandingkan dengan Deklarasi Impor dan hasil pelaksanaan uji tuntas impor, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
15.	Verifier 2.1.2.i	:	Dokumen Jaminan legalitas produk asal impor bahan baku.
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA adalah perusahaan yang dalam proses produksinya tidak mempergunakan kayu yang berasal dari hasil impor, tidak perlu melakukan pemeriksaan keabsahan dokumen jaminan legalitas asal impor bahan baku, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
16.	Verifier 2.1.3.a	:	Tally sheet / catatan penggunaan bahan baku dan hasil produksi
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Hasil verifikasi di PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA tersedia alur proses produksi dan <i>Tally Sheet</i> dengan kunci yang dapat memberikan informasi ketelusuran asal usul bahan baku adalah nomor order.
17.	Verifier	:	Laporan produksi hasil olahan

	2.1.3.b		
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Hasil produksi furniture 1/2 jadi dari kayu gergajian diperoleh rendemen rata-rata sebesar 71,68 %. Sedangkan rendemen produksi furniture jadi dengan bahan baku furniture setengah jadi diperoleh rendemen rata-rata sebesar 100 %, karena proses produksi hanya pengamplasan atau finishing yang tidak mengalami perubahan bentuk dan volume produk yang menunjukkan hubungan yang logis antara input dan output.
18.	Verifier 2.1.3.c	:	Produksi industri tidak melebihi kapasitas produksi yang diizinkan (Jika dalam PB tidak tercantum kapasitas izin, maka tidak melebihi nilai investasi yang diizinkan)
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Hasil verifikasi diketahui bahwa jenis produk PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA sesuai dengan izin usaha industri yaitu KBLI 31001 (Industri Furniture dari Kayu). Realisasi produksi PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA pada periode Desember 2023 s.d. November 2024 produksi sebesar 335,4941 m ³ atau mencapai 20,97% dari kapasitas izin yaitu 1.600 m ³ /tahun sedangkan pada periode Desember 2024 s.d. November 2025 produksi yang dihasilkan sebesar 565,0940 M ³ atau mencapai 35,32 % dari kapasitas yang diizinkan yaitu 1.600 m ³ /tahun.
19.	Verifier 2.1.3.d	:	Hasil produksi yang berasal dari kayu lelang dipisahkan
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA dalam proses produksinya tidak mempergunakan bahan baku kayu yang berasal dari hasil lelang, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
20.	Verifier 2.1.3.e	:	Dokumen catatan/laporan mutasi kayu
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Hasil verifikasi menunjukkan tersedia dokumen laporan mutasi hasil hutan yang sesuai dengan dokumen pendukung lainnya diantaranya laporan penerimaan, laporan penggunaan bahan baku, laporan hasil produksi dan laporan penjualan pada periode Desember 2023 s.d. November 2025.
21.	Verifier 2.1.4.a	:	Dokumen sertifikasi atau Deklarasi hasil hutan secara mandiri
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA melakukan kegiatan produksi

	Justifikasi		sendiri dan tidak ada kontrak kerjasama atau kontrak jasa pengolahan produk dengan pihak lain, sehingga verifier ini tidak dilakukan verifikasi lebih lanjut (<i>Not Applicable</i>).
22.	Verifier 2.1.4.b	:	Kontrak jasa pengolahan produk antara auditi dengan pihak penyedia jasa (pihak lain)
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA melakukan kegiatan produksi sendiri dan tidak ada kontrak kerjasama atau kontrak jasa pengolahan produk dengan pihak lain, sehingga verifier ini tidak dilakukan verifikasi lebih lanjut (<i>Not Applicable</i>).
23.	Verifier 2.1.4.c	:	Dokumen serah terima kayu yang dijasakan
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA melakukan kegiatan produksi sendiri dan tidak ada kontrak kerjasama atau kontrak jasa pengolahan produk dengan pihak lain, sehingga verifier ini tidak dilakukan verifikasi lebih lanjut (<i>Not Applicable</i>).
24.	Verifier 2.1.4.d	:	Ada pemisahan produk yang dijasakan pada perusahaan penyedia jasa
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA tidak menggunakan jasa pihak lain dalam proses produksinya, seluruhnya dilakukan sendiri, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
25.	Verifier 2.1.4.e	:	Adanya pendokumentasian bahan baku, proses produksi, dan ekspor apabila ekspor dilakukan melalui industri penyedia jasa
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA tidak menggunakan jasa pihak lain dalam proses produksinya maupun ekspor, seluruhnya dilakukan sendiri, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).

PRINSIP 3

Keabsahan perdagangan atau pemindahtanganan hasil produksi

1.	Verifier 3.1.1.a	:	Dokumen angkutan hasil hutan yang sah
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA selama periode audit, tidak pernah melakukan penjualan lokal, seluruh produk furniture yang dihasilkan diperdagangkan dengan tujuan ekspor, sehingga verifier ini tidak

		diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
2.	Verifier 3.2.1.a	: Produk hasil olahan kayu yang diekspor
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: Selama periode bulan Desember 2023 s.d November 2025, PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA melakukan ekspor produk furniture sebanyak 112 kali dengan jumlah 4.952 unit dengan volume kayu 873,1417 m ³ . Ketersediaan produk hasil produksi mencukupi untuk dijual yang menunjukkan bahwa produk hasil olahan kayu yang diekspor merupakan hasil produksi sendiri.
3.	Verifier 3.2.1.b	: Dokumen ekspor
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA melakukan ekspor produk furniture sebanyak 112 kali, dengan jumlah 4.952 pcs, dengan volume sebesar 873,1417 m ³ . Seluruh realisasi ekspor telah dilengkapi dokumen ekspor (PEB, <i>Packing list/invoice</i> , <i>bill of lading</i> dan dokumen V-Legal), dengan informasi yang terdapat pada dokumen PEB, <i>Packing list/invoice</i> , <i>bill of lading</i> dan dokumen V-Legal telah sesuai antar dokumen. Produk yang diekspor PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA berupa furniture dari kayu yang tidak wajib verifikasi teknis dan bahan baku yang digunakan kayu gergajian dari jenis kayu jati dan mahoni yang tidak masuk dalam daftar CITES.
4.	Verifier 3.2.1.c	: Dokumen pembetulan ekspor (Jika terdapat pembetulan ekspor)
	Nilai	: <i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	: PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA periode Desember 2023 s.d. November 2025 tidak terdapat pembetulan dokumen ekspor, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
5.	Verifier 3.2.1.d	: Bukti pembayaran bea keluar (Jika terkena bea keluar)
	Nilai	: <i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	: Produk akhir industri PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA berupa furniture dari kayu. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 38 tahun 2024 Tentang Pentapan Barang Ekspor Yang dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar, bahwasanya furniture dari kayu tidak termasuk produk yang dikenakan bea keluar, sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).
6.	Verifier	: Dokumen CITES

	3.2.1.e	(Jika bahan baku kayu dalam daftar CITES)	
	Nilai	:	<i>Not Applicable</i>
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA tersedia PEB, dan bahan baku yang digunakan adalah kayu gergajian dari kayu mahoni, dan sungkai serta plywood meranti dengan produk furnitur. Sesuai surat dari Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati Nomor: 61/KKH/MJ/KSA.2/1/2019 tanggal 25 Januari 2019, Berdasarkan daftar Appendiks CITES terbaru hasil <i>Conference of the Parties</i> (CoP) ke 17, jenis mahoni (<i>Swietenia macrophylla</i> dan <i>Swietenia mahagoni</i>) termasuk dalam Appendiks II CITES dengan keterangan sebagai berikut : a. <i>Swietenia macrophylla</i> , status Appendiks jenis dimaksud hanya untuk populasi yang berasal dari daerah neo tropis (wilayah ekologi terestrial dari benua Amerika dan seluruh zona hangat Amerika Selatan) dan hanya berlaku untuk produk dalam bentuk log, <i>sawn wood</i> , <i>veneer sheets</i> dan <i>plywood</i> . b. <i>Swietenia mahagoni</i> , status Appendiks jenis dimaksud hanya berlaku untuk produk dalam bentuk log, <i>sawn wood</i> , <i>veneer sheets</i> , sehingga verifier ini tidak diaplikasikan (<i>Not Applicable</i>).

7.	Verifier 3.3.1.a	:	Tanda SVLK yang dibubuhkan sesuai ketentuan
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA telah membubuhkan tanda SVLK pada dokumen <i>invoice/packing list</i> dan packaging produk yang akan dikirim. Tidak terdapat penggunaan tanda SVLK pada produk kayu lelang (sitaan, temuan, rampasan).

PRINSIP 4

Pemenuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan bagi industry pengolahan

1.	Verifier 4.1.1.a	:	Pedoman/prosedur K3
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Telah tersedia Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA tanggal 01 April 2023 dan juga tersedia Surat Penunjukan Penanggung Jawab K3 PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA Nomor: 04/SCI-SK/X/2023 tanggal 1 Oktober 2023 tentang penunjukan penanggung jawab Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menunjuk Thoif Anwar sebagai Penanggung Jawab K3.
2.	Verifier 4.1.1.b	:	Implementasi K3
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA telah memiliki peralatan K3 yang siap digunakan dan APD sudah tersedia sesuai kebutuhan. Tersedia APAR dengan kondisi baik dan masih berlaku dengan masa

			kadaluarsa 01 Desember 2027. Tersedia rambu-rambu larangan dan jalur evakuasi yang mengarah ke titik kumpul yang mudah ditemukan.
3.	Verifier 4.1.1.c	:	Catatan kecelakaan kerja
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Hasil verifikasi menunjukkan bawah PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA telah memiliki catatan kecelakaan. Selama periode tersebut terdapat 9 (sembilan) kejadian kecelakaan kerja serta telah terdapat upaya penanganan. Upaya penanganan terhadap karyawan diikutkan ke dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan, penyediaan P3K dan APD dan langsung dirujuk ke puskesmas apabila diperlukan penanganan lebih lanjut. Dengan adanya catatan kecelakaan kerja dan upaya penanganan serta upaya pencegahan.
4.	Verifier 4.2.1.a	:	Serikat pekerja atau kebijakan perusahaan (auditi) yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Tidak terdapat serikat pekerja pada PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA, namun tersedia Surat Pernyataan Kebebasan Berserikat PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA, yang menyatakan memberikan kebebasan untuk membentuk atau terlibat dalam serikat pekerja kepada semua karyawan.
5.	Verifier 4.2.2.a	:	Ketersediaan Dokumen Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak-hak pekerja
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Tersedia Peraturan Perusahaan PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA yang telah disahkan sesuai dengan Keputusan Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Tenga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Jepara No. Kep.4/HI.00.00/33.3320.231016019/B/I/2024 tanggal 08 Januari 2024 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA. Peraturan Perusahaan berlaku mulai tanggal 08 Januari 2024 sampai dengan 07 Januari 2026.
6.	Verifier 4.2.3.a	:	Keberadaan pekerja yang berusia kurang dari 18 tahun
	Nilai	:	MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	:	Terdapat karyawan yang masih di bawah umur pada PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA. Karyawan termuda atas nama Muhammad Alif Yoga Saputra yang lahir 05 Juni 2008 atau berusia 17 tahun 5 bulan dan mulai bekerja pada saat usia 15 tahun 7 bulan. Telah terdapat surat

		izin orang tua yang menyatakan bahwa telah memberikan izin kepada karyawan tersebut untuk bekerja di PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA. Dengan ditemukannya pekerja berusia kurang dari 18 tahun dan telah mendapat izin dari orang tua untuk bekerja.
7.	Verifier 4.2.4.a	: Terdapat kebijakan persamaan gender
	Nilai	: MEMENUHI
	Ringkasan Justifikasi	: PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA memiliki karyawan sebanyak 79 (tujuh puluh sembilan) orang terdiri dari 47 (empat puluh tujuh) bergender laki-laki dan 32 (tiga puluh dua) bergender perempuan. PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA sudah menerapkan kebijakan anti diskriminasi dan kesetaraan gender yang dibuktikan dengan Surat Pernyataan Kesetaraan Gender No. 012/SCI/VIII/2023 tanggal 01 Agustus 2023 yang ditandatangani oleh Manajer Operasional PT SIERRA CONCEPTS INDONESIA.

Yogyakarta, 24 Desember 2025

LPVI PT TRANsTRA PERMADA




Soelistya Wilowowo, S.Hut
 Direktur